

**PENERAPAN PEMBERIAN MINYAK JINTAN HITAM (*NIGELLA SATIVA OIL*) UNTUK PENGOBATAN BIANG KERINGAT (*MILIARIA*) PADA BAYI DI WILAYAH PMB BRIDA KITY DINARUM S.ST**

**Nisfatul Annisa<sup>(1)</sup>, Wulan Rahmadhani<sup>(2)</sup>, Suci Amin<sup>(3)</sup>**

<sup>(1)</sup>Universitas Muhammadiyah Gombong

email :nisfatulannisa22@gmail.com

<sup>(2)</sup> Universitas Muhammadiyah Gombong

email:wulan@stikesmuhgombong.ac.id

<sup>(3)</sup>STIKes Al Insyirah Pekanbaru

email:mcmaam49@yahoo.co.id

**ABSTRAK**

Perubahan iklim dan suhu dapat menimbulkan biang keringan (malaria) pada bayi. Biang keringat adalah ruam kecil yang terasa gatal menyebabkan iritasi kulit. Hal ini dapat diatasi dengan tanaman obat yaitu minyak jintan hitam (*Nigella sativa oil*) yang berfungsi untuk menghentikan inflamasi atau peradangan. Tujuan penelitian Untuk mengetahui pemberian minyak jintan hitam (*Nigella sativa oil*) sebagai pengobatan biang keringat (miliaria) pada Bayi. Karya Tulis Ilmiah ini merupakan jenis penelitian studi kasus. Data diperoleh dari wawancara, observasi atau pengamatan dan studi kepustakaan. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, lembar check list. Hasil penelitian 3 partisipan mengalami kesembuhan (60%), 2 partisipan mengalami perubahan menjadi miliaria profunda (40%). Dapat disimpulkan Penerapan pemberian minyak jintan hitam (*Nigella sativa oil*) efektif mengobati biang keringat (Miliaria) pada bayi..

**Kata kunci:** Minyak jintan hitam (*Nigella sativa oil*), biang keringat (miliaria), bayi

**ABSTRACT**

*Climate changes and temperature can cause prickly heat (miliaria). It is a small, itchy rash that can cause skin irritation. This can be overcome by using a medicinal plant that is black cumin oil (Nigella sativa oil). This plant is able to stop inflammation. To know the application of giving black cumin oil (Nigella sativa oil) for the treatment of prickly heat (miliaria) on babies. Method This study is a kind of case-study research. Data were obtained from interviews, observations, and literary study. The participants were 5 babies who met the inclusion criteria. The instruments used were observation sheet, check list sheet. Result After the application of black cumin oil (Nigella sativa oil), 3 participants had recovered from prickly heat (60%). Meanwhile, 2 participants had a change to be profunda miliaria (40%). Conclusion The application of black cumin oil (Nigella sativa oil) is effective in treating prickly heat (miliaria) of a baby.*

**Keywords:** Black cumin oil (*Nigella sativa oil*), prickly heat (miliaria), babies

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan World Health Organization (WHO) pada tahun 2016, setiap tahunnya ada 80% penduduk yang mengalami biang keringat (Miliaria), 65% salah satunya timbul pada bayi dan anak kecil (Setyowati & Kusumastuti, 2019).

Prevalensi penyakit kulit di Indonesia masih tinggi (Rahmadhani & Laohasiriwong, 2020). Sebagian besar (49,6%) biasanya terjadi pada bayi, terutama di kota yang panas serta lembab. Riset Kesehatan dasar yang dilakukan Kementerian Kesehatan di tahun 2018 memperlihatkan bahwa penyakit kulit nasional prevalensinya 6,8%. Provinsi dengan prevalensi penyakit kulit lebih tinggi dari prevalensi nasional adalah Jawa Tengah (6,9%) dan Kabupaten Kebumen (6,5%) (Setyowati & Kusumastuti, 2019). Penyakit kulit biasanya menyerang anak karena kulit sangat kompleks, elastis dan sensitif bisa berubah sesuai iklim, usia, jenis kelamin, ras, dan posisi tubuh. Penyakit kulit bisa disebabkan oleh jamur, bakteri, atau virus. Disamping itu tergantung terhadap lingkungan serta keadaan masing-masing (Karisma, Riski Candra & Lestari, 2017).

Biang keringat (Miliaria) disebabkan oleh pakaian yang tidak menyerap keringat, sistem kerja kelenjar keringat yang belum sempurna, udara panas dan lembab, sinar ultraviolet. Keringat bayi yang menumpuk di bawah kulit kemudian muncul eritema dan menyebabkan gatal-gatal (Setyowati & Kusumastuti, 2019).

Peningkatan pengobatan sesuai perkembangan zaman terdapat pengobatan secara modern serta pengobatan tradisional di masyarakat. Pengobatan modern bisa menimbulkan efek samping jika penggunaannya tidak sesuai aturan atau dosis yang seharusnya diberikan. Pengobatan tradisional dapat

dimanfaatkan dengan baik jika memenuhi syarat sebagai pengobatan dalam kesehatan (Karisma, Riski Candra & Lestari, 2017). Upaya untuk pengobatan biang keringat (miliaria) salah satunya dengan Minyak jintan hitam (Nigella Sativa Oil) atau yang biasa disebut Habbatussauda berfungsi menghentikan inflamasi dan masalah saraf kulit (Novyriana et al., 2016). Sifat minyak jintan hitam tidak lengket dan lembut (Rahmadhani & Asti, 2020). Kandungan asam lemak esensial dalam minyak Nigella Sativa Oil meningkatkan hidrasi dan elastisitas kulit, sehingga meningkatkan integritas dan keutuhan kulit, melindungi kulit dari gesekan, serta dapat menurunkan hiperproliferasi pertumbuhan kulit (Suhardiansyah, 2018). Studi sebelumnya telah menyoroti bahwa Nigella Sativa Oil memiliki aktivitas anti inflamasi, antioksidan, dan anti kanker (Bordoni et al., 2019). Minyak ini tidak memiliki efek samping pada kulit bayi karena memiliki kandungan non iritan (Rafati et al., 2014).

Pengembangan pengobatan biang keringat secara tradisional dengan menggunakan minyak jintan hitam (Nigella Sativa Oil) menjadi inovasi yang menarik sebagai salah satu obat segala penyakit (Safarsyah, 2019). Tujuan penelitian ini adalah penerapan inovasi penerapan pemberian minyak jintan hitam (Nigella Sativa Oil) untuk pengobatan biang keringat (Miliaria) pada Bayi”.

Pendahuluan memuat latar belakang suatu permasalahan penelitian, tinjauan kepustakaan yang relevan, tujuan penelitian, rencana pemecahan masalah, serta pengembangan hipotesis penelitian. Jenis tulisan Times New Roman, font 12, normal, dan spasi 1.

## METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Partisipannya adalah 5 bayi usia 6-12 bulan yang memenuhi kriteria inklusi. Data diperoleh dari wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, lembar check list. Penerapan pemberian Minyak Jintan Hitam (*Nigella Sativa Oil*) diberikan selama 3 hari pada bayi yang mengalami biang keringat (*Miliaria*) yaitu setiap pagi dan sore hari setelah mandi. Proses evaluasi dilakukan di hari ke 4 setelah penerapan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil pemeriksaan pada tanggal 4 Juli 2021 menunjukkan kondisi biang keringat (*Miliaria*) pada kelima bayi sebelum penerapan pemberian minyak jintan hitam (*Nigella Sativa Oil*) yaitu bintik merah dan kasar. Terdapat 3 bayi yang mengalami *Miliaria Profunda* (60%), 1 bayi mengalami *Miliaria Crystallina* (20%), 1 bayi lagi mengalami *Miliaria Rubra* (20%).

**Tabel 1. Kondisi biang keringat pada bayi sebelum penerapan pemberian minyak jintan hitam (*Nigella Sativa Oil*).**

Biang keringat	F	%
<i>Miliaria Profunda</i>	3	60
<i>Miliaria Crystallina</i>	1	20
<i>Miliaria Rubra</i>	1	20
Total	5	100

**Tabel 2. Kondisi biang keringat (*Miliaria*) pada bayi sesudah penerapan minyak jintan hitam (*Nigella Sativa Oil*).**

Biang keringat	F	%
<i>Miliaria Profunda</i>	2	40
<i>Miliaria Crystallina</i>	0	0
<i>Miliaria Rubra</i>	0	0
Total	2	40

Kondisi biang keringat (*Miliaria*) pada kelima bayi setelah penerapan

minyak jintan hitam (*Nigella Sativa Oil*) berdasarkan data diketahui terdapat 2 bayi yang mengalami *Miliaria Profunda* (40%) dan 3 bayi sembuh (60%).

Kondisi biang keringat (*Miliaria*) pada kelima bayi sebelum penerapan pemberian minyak jintan hitam (*Nigella Sativa Oil*) mengalami 60% *Miliaria Profunda* yaitu bercak putih, keras, ukuran 1-3 mm kadang berwarna kemerahan, 20% mengalami *Miliaria Crystallina* yaitu penyumbatan pada permukaan kulit yang nampak bergelembung kecil dengan ukuran 1-2 mm yang memuat cairan jernih, tidak ada kemerahan di kulit, dan 20% mengalami *Miliaria Rubra* yaitu berupa eritema dan rasa sangat gatal.

Kondisi biang keringat (*Miliaria*) sesudah penerapan bayi mengalami *Miliaria Profunda* 40% yaitu bercak putih, keras, ukuran 1-3 mm kadang berwarna kemerahan, sebagian besar mengalami kesembuhan 60%.

**Tabel 3. Pengaruh penerapan pemberian minyak jintan hitam (*Nigella Sativa Oil*)**

Biang keringat	F	%
<i>Miliaria Profunda</i>	60	40
<i>Miliaria Crystallina</i>	20	0
<i>Miliaria Rubra</i>	20	0
Total	100	40

### Pembahasan

Hasil studi kasus pada penerapan ini yaitu kondisi biang keringat (*Miliaria*) setelah diberikan Minyak jintan Hitam (*Nigella Sativa Oil*) pada 2 bayi mengalami penurunan keadaan menjadi *Miliaria Profunda* 40% yaitu bercak putih, keras, ukuran 1-3 mm kadang berwarna kemerahan, sebagian besar mengalami kesembuhan 60% yaitu pada 3 bayi. Artinya pemberian minyak jintan hitam (*Nigella Sativa Oil*) dapat mengobati biang keringat (*Miliaria*) pada Bayi hal ini sesuai dengan penelitian menurut (M.Dalil, 2016) minyak jintan hitam (*Nigella Sativa Oil*) yang memiliki

kandungan senyawa thimoquinone, sangat efektif sebagai anti inflamasi atau anti radang, antibiotik pada kulit bayi.

Kondisi kulit pada kelima bayi mengalami pemulihan dan tidak ada alergi setelah diberikan minyak jintan hitam (*Nigella Sativa Oil*) karena dibuat dari bahan asli yang berkualitas, aman dan tersertifikasi oleh pemerintah hal ini tidak sama dengan teori yang dikemukakan oleh (Aisyah, 2015) yaitu menggunakan produk-produk untuk kulit bayi yang beredar sembarangan di pasaran yang bisa berdampak alergi. Penerapan pemberian minyak jintan hitam (*Nigella Sativa Oil*) yang memiliki bahan berkualitas untuk mengobati biang keringat (*Miliaria*) Bayi.

Hasil studi kasus menunjukkan kondisi biang keringat pada bayi sebelum penerapan minyak jintan hitam (*Nigella Sativa Oil*) pada kelima bayi sebagian besar mengalami *Miliaria Profunda* (60%) pada 3 bayi, *Miliaria Crystallina* (20%) pada 1 bayi dan *Miliaria Rubra* (20%) pada 1 bayi.

*Miliaria Profunda* ini tidak mengalami kegatalan serta jarang menimbulkan keluhan. Terkhusus ditimbulkan pada tubuh, lengan dan kaki. Penyakit kulit dengan bercak putih, keras, ukuran 1-3 mm, tanpa latar belakang merah (Jamil et al., 2017). *Miliaria Crystallina* bisa muncul di badan dan tempat yang bergesekan dengan baju atau kulit yang terkena tekanan (Setyowati & Kusumastuti, 2019). Timbul terhadap bayi baru lahir (neonatus). Penyumbatan timbul di permukaan kulit yang nampak bergelembung kecil dengan ukuran 1-2 mm memuat cairan jernih nampak tetesan air, akan tetapi tidak ada kemerahan di kulit (Setyowati & Kusumastuti, 2019).

*Miliaria Rubra* merupakan bentuk klinik yang sangat krusial yang ditunjukkan dengan adanya eritema serta

rasa gatal-gatal (Jamil et al., 2017). Penyakit ini lebih parah dibanding *Miliaria Crystallina* yaitu timbul di badan atau tempat tekanan atau yang kadang bergesekan dengan baju. (Setyowati & Kusumastuti, 2019).

Hasil studi kasus menunjukkan kondisi biang keringat (*Miliaria*) pada kelima bayi setelah penerapan pemberian minyak jintan hitam (*Nigella Sativa Oil*) 3 bayi mengalami kesembuhan (60%) dan 2 bayi mengalami *Miliaria Profunda* (40%).

Hasil studi kasus menunjukkan kondisi biang keringat pada kelima bayi sebelum penerapan pemberian minyak jintan hitam (*Nigella Sativa Oil*) sebagian besar mengalami *Miliaria Profunda* (60%) pada 3 bayi, *Miliaria Crystallina* (20%) pada 1 bayi dan *Miliaria Rubra* (20%) pada 1 bayi, sedangkan sesudah penerapan mengalami kesembuhan (60%) pada 3 bayi dan mengalami penurunan keadaan biang keringat menjadi *Miliaria Profunda* (40%) pada 2 bayi (Rahmadhani, 2020).

Hasil studi kasus menunjukkan kondisi biang keringat pada kelima bayi sebelum penerapan pemberian minyak jintan hitam (*Nigella Sativa Oil*) sebagian besar mengalami *Miliaria Profunda* (60%) pada 3 bayi, *Miliaria Crystallina* (20%) pada 1 bayi dan *Miliaria Rubra* (20%) pada 1 bayi, sedangkan sesudah penerapan mengalami kesembuhan (60%) pada 3 bayi dan mengalami penurunan keadaan biang keringat menjadi *Miliaria Profunda* (40%) pada 2 bayi.

Pemberian minyak jintan hitam (*Nigella Sativa Oil*) efektif untuk pengobatan biang keringat (*Miliaria*) sehingga mengalami kesembuhan 60% serta mengalami penurunan keadaan biang keringat menjadi *Miliaria Profunda* (40%).

## **SIMPULAN**

Telah dilakukan penerapan pemberian Minyak Jintan Hitam (*Nigella Sativa Oil*) untuk pengobatan biang keringat (*Miliaria*) pada Bayi dengan hasil kesembuhan 60%. Kondisi biang keringat (*Miliaria*) pada bayi sebelum pemberian Minyak Jintan Hitam (*Nigella Sativa Oil*) sebgaaian besar bayi mengalami *Miliaria Profunda* (60%), *Miliaria Crystallina* 20%, *Miiaria Rubra* 20%. Kondisi biang keringat (*Miliaria*) pada bayi sesudah pemberian Minyak Jintan Hitam (*Nigella Sativa Oil*) sebgaaian besar bayi mengalami kesembuhan (60%), mengalami *Miliaria Profunda* 40%. Penerapan pemberian Minyak Jintan Hitam (*Nigella Sativa Oil*) efektif mengobati biang keringat (*Miliaria*) pada Bayi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, S. (2015). Hubungan pemakaian diapers dengan kejadian ruam popok pada bayi usia 6-12 bulan. 53.
- Bordoni, L., Fedeli, D., Nasuti, C., Maggi, F., Papa, F., Wabitsch, M., & Caterina, R. De. (2019). antioksidan. 1–12.
- Jamil, siti nurhasiyah, Sukma, F., & Hamidah. (2017). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah. In Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah.
- Karisma, Riski Candra & Lestari, D. I. (2017). Kesembuhan *Miliaria* Pada Bayi Usia 0-12 Bulan dengan Pemberian VCO (*Virgin Coconut Oil*) di Desa Purwosari Kecamatan Singosari Kabupaten Malang Tahun 2017. Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan, 8(1), 1–15.
- M.Dalil, F. Y. (2016). Hadis-hadis tentang farmasi; sebuah kajian integratif dalam memahami hadis rasulullah. Batusangkar International Conference I, 11(October), 317–318.
- Novyriana, E., Rahmadhani, W., & Zuhroh, S. (2016). HUBUNGAN LINGKAR LENGAN ATAS DENGAN KEJADIAN ANEMIA DALAM KEHAMILAN DI PUSKESMAS GOMBONG I. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 12(2). <https://doi.org/10.26753/jikk.v12i2.157>
- Rafati, S., Niakan, M., & Naseri, M. (2014). Efek antimikroba ekstrak biji *Nigella sativa* terhadap penyakit Infeksi kulit lococcal. 5, 1–4.
- Rahmadhani, W. (2020). KNOWLEDGE OF POSTPARTUM MOTHERS ON POSTPARTUM CARE IN HEALTHCARE CENTERS IN KEBUMEN. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 16(1), 28. <https://doi.org/10.26753/jikk.v16i1.379>
- Rahmadhani, W., & Asti, A. D. (2020). PENINGKATAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA MELALUI PENDAMPINGAN KELOMPOK TERAPEUTIK DI DESA INDROSARI, KECAMATAN BULUS PESANTREN, KEBUMEN. *Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian Dan*

- Bakti), 1(1), 51.  
<https://doi.org/10.26753/empati.v1i1.425>
- Rahmadhani, W., & Laohasiriwong, W. (2020). Gender of baby and postpartum depression among adolescent mothers in central Java, Indonesia. *International Journal of Child & Adolescent Health*, 13(1 PG-43–49), 43–49. <https://ezproxy.deakin.edu.au/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&AuthType=ip,sso&db=ccm&AN=145919839&site=ehost-live&scope=site NS> -
- Safarsyah, A. I. (2019). Hadis Nabi SAW Tentang Obat Dalam Tinjauan Ilmu Kedokteran Modern. *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadits*, 12(2), 165–188. <https://doi.org/10.24042/al-dzikra.v12i2.2079>
- Setyowati, M., & Kusumastuti. (2019). Penerapan Virgin Coconut Oil ( VCO ) untuk Mengobati Biang Keringat ( Miliaria ) pada Bayi di PMB Diana Yulita. 521–528.
- Suhardiansyah. (2018). Terapi pemberian Nigella Sativa Oil (Minyak Jintan Hitam) untuk mengatasi ruam popok pada bayi di ruang PICU RSUD A.W SJAHRANIE. 15(40), 6–13.